

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Temuan penulis tentang keefektifan nasehat spiritual Islami dalam menginspirasi pasien rawat inap untuk sembuh dari penyakitnya menjadi dasar artikel ini. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut::

1. Implementasi bimbingan rohani Islam yang diterapkan rohaniawan dalam memotivasi kesembuhan pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Haji Medan menggunakan (1) metode secara langsung yaitu dalam bentuk tatap muka, (2) tidak langsung yaitu dalam bentuk tulisan seperti poster Islami, brosur bimbingan rohani, audio lantunan ayat suci Al-Qur'an, dan komunikasi virtual *video call*.
2. Kedua, penggabungan konseling spiritual Islami dalam meningkatkan dorongan pasien untuk sembuh dengan mengajarkan mereka tentang agama mereka, bagaimana berdoa, bagaimana berdoa dan mengingat, bagaimana memberi sedekah, dan bagaimana memotivasi. Setelah mengikuti saran ini, pasien melaporkan merasa lebih optimis tentang prognosisnya dan lebih bersedia menerima tes yang dikirimkan oleh Allah SWT.
3. Faktor penghambat dalam melaksanakan bimbingan rohani Islam ini adalah penolakan secara tidak langsung dari pasien, dan rohaniawan

yang bertugas melakukan bimbingan rohani rentan tertular virus dari pasien.

B. Saran

Setelah meneliti peran bimbingan rohani Islam dalam mendorong pasien sembuh total di Rumah Sakit Umum Haji Medan, penulis memberikan beberapa rekomendasi kepada institusi terkait. Berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan::

1. Dalam upaya untuk meningkatkan standar kualitas layanan bimbingan spiritual Islam yang disediakan di Rumah Sakit Umum Haji Medan, petugas kyai rumah sakit telah diinstruksikan untuk menyelenggarakan sesi pelatihan hanya untuk petugas bimbingan spiritual. Selain itu, para pemuka agama tidak hanya memberikan sumber daya dan ilham, tetapi juga menggiring pasien yang sakit dalam ritual keagamaan.
2. Kedua, RSUD Haji Medan perlu mempekerjakan petugas kyai perempuan dan melakukan pembenahan kamar kyai, karena kini hanya memiliki ruang untuk tiga imam.
3. Ketiga, peneliti yang tertarik dengan nasehat spiritual Islam di Rumah Sakit Umum Haji Medan harus mempertimbangkan aksesibilitas sumber daya, seperti manual implementasi, artikel, modul, dan lainnya, saat merencanakan studi mereka. Dengan kata lain, ini sepertinya bukan pengulangan dari penelitian lain karena informasi ini masih belum ada.